

Ucapkan, "Baba Saya!" dari Hati Anda dan Jadilah Master atas Semua Harta yang Tak Termusnahkan, sehingga Anda Menjadi Maharaja Tanpa Kekhawatiran.

Hari ini, BapDada, Sang Pemberkah Keberuntungan, sedang melihat garis-garis keberuntungan di tengah dahi semua anak. Garis-garis bintang ilahi tampak berkilau di dahi setiap anak. Baba melihat garis cinta kasih dan kekuatan di mata Anda masing-masing. Baba melihat garis perkataan yang luhur dan manis di bibir Anda. Garis senyuman manis berkilau di bibir Anda. Dalam hati Anda, Baba melihat garis yang menunjukkan Anda menyatu dalam cinta kasih Sang Penghibur Hati. Di tangan Anda, Baba melihat garis-garis yang menandakan Anda selalu penuh dengan semua harta. Di kaki Anda, Baba melihat garis-garis yang menunjukkan Anda memperoleh berjuta-juta berkah dalam setiap langkah. Tidak ada seorang pun, sepanjang siklus, yang memiliki keberuntungan seluhur yang telah Anda capai di zaman peralihan ini. Apakah Anda sedang merasakan keberuntungan seperti itu? Apakah Anda merasakan intoksikasi spiritual dari keberuntungan yang begitu luhur? Di dalam hati Anda, lagu yang terus mengalun dengan sendirinya adalah: "Wah, keberuntungan saya!" Keberuntungan di zaman peralihan ini menjadi keberuntungan yang tak termusnahkan. Mengapa? Karena Anda telah menerima keberuntungan yang tak termusnahkan dari Sang Ayah Yang Tak Termusnahkan. Namun, Anda hanya bisa menerima ini di zaman peralihan. Hanya di zaman peralihan yang sangat luhur inilah Anda mengalami pencapaian istimewa zaman peralihan. Maka, apakah pengalaman keberuntungan yang begitu luhur ini selalu muncul dalam diri Anda? Atau kadang muncul dan kadang tersembunyi? Upaya apa yang Anda lakukan untuk mencapainya? Upaya untuk mendapatkan keberuntungan sebesar ini sangatlah mudah. Anda cukup mengenali, menerima, dan menjadikan Baba sebagai milik Anda dengan mengatakan, "Baba saya!" Anda mengenali dalam hati bahwa "saya milik Baba dan Baba milik saya." Menerima Baba sebagai "milik saya" berarti menjadi jiwa yang memegang semua hak, dan Anda memiliki hak yang begitu besar. Coba pikirkan. Ketika seseorang bertanya kepada Anda, apa yang telah Anda terima, apa yang Anda katakan? "Saya telah menerima apa yang ingin saya terima. Tidak ada satu pun harta Ketuhanan yang belum saya terima." Apakah Anda sudah mengalami diri Anda sebagai wujud dari pencapaian itu, atau masih dalam proses mengalaminya? Masa depan adalah hal yang berbeda, tetapi hanya di zaman peralihan inilah Anda bisa mengalami menjadi wujud pencapaian. Jika Anda tidak mengalaminya di zaman peralihan ini, Anda juga tidak akan bisa mengalaminya di masa depan. Mengapa? Masa depan adalah imbalannya, tetapi imbalan itu tercipta dari perbuatan luhur yang Anda lakukan melalui upaya Anda pada saat ini. Bukan berarti Anda akan menjadi wujud dari pengalaman itu pada saat terakhir. Pengalaman ini dibentuk selama jangka waktu yang panjang selama zaman peralihan ini. Pengalaman istimewa dari "kebebasan dalam hidup" berlaku pada saat ini. Sekaranglah waktunya Anda mengalami menjadi maharaja tanpa kekhawatiran. Jadi, apakah Anda semua sudah menjadi maharaja tanpa kekhawatiran atau masih memiliki kekhawatiran? Siapa yang sudah menjadi maharaja tanpa kekhawatiran? Angkat tangan! Sudahkah Anda menjadi demikian, atau sedang dalam proses menjadi demikian? Kekhawatiran apa yang Anda miliki? Karena Anda adalah anak-anak dari Sang Pemberkah, apa yang perlu dikhawatirkan? Anda sudah menjadi demikian, bukan? Begitu Anda menerima dan berkata, "Baba saya!", keranjang-keranjang beban langsung tersingkir. Apakah Anda masih memiliki beban? Anda sedang menyaksikan permainan unsur-unsur alam dan juga permainan Maya. Namun, Anda melihat permainan itu sebagai maharaja tanpa kekhawatiran dan sebagai pengamat tanpa keterikatan. Orang-orang di dunia merasa takut, bertanya-tanya apa yang akan

terjadi. Apakah Anda juga punya rasa takut itu? Apakah Anda takut? Anda memiliki keyakinan (*nischay*) dan sudah pasti (*nischit*) bahwa apa pun yang akan terjadi pastilah yang terbaik. Mengapa demikian? Karena Anda mengamati setiap adegan sebagai trikaldarshi (jiwa yang mengetahui tiga aspek waktu). Anda tahu dengan sangat baik apa yang terjadi hari ini dan apa yang akan terjadi besok. Bukankah Anda berpengetahuan penuh? Bukankah sudah jelas di hadapan Anda, apa yang akan datang setelah zaman peralihan? Zaman baru harus datang. Orang-orang di dunia bertanya kepada Anda: “Akankah zaman itu datang?” Mereka masih mempertanyakannya, dan bagaimana jawaban Anda? “Sudah hampir tiba.” Itulah sebabnya, Anda tidak bertanya-tanya apa yang akan terjadi. Anda tahu bahwa zaman keemasan yang indah itu pasti datang. Setelah malam berlalu, sekarang adalah fajar zaman peralihan; ini adalah amrit vela, dan setelah amrit vela, siang pasti datang. Mereka yang memiliki keyakinan seperti ini akan tetap bebas dari kekhawatiran; mereka tidak akan mencemaskan apa pun; mereka akan tetap menjadi maharaja tanpa kekhawatiran. Anda telah menerima pengetahuan yang sangat jelas tentang ciptaan dari Sang Pencipta dunia.

BapDada sedang melihat bahwa semua anak yang penuh cinta kasih, yang bekerja sama, maupun yang menjalin kontak, semuanya telah terikat oleh cinta kasih dan telah sampai di rumah mereka sendiri. BapDada memberikan ucapan selamat kepada semua anak yang penuh cinta kasih, anak-anak yang bekerja sama, dan anak-anak yang menjalin kontak, karena telah sampai di rumah untuk mengklaim hak Anda. Selamat! Selamat! Apakah BapDada memiliki lebih banyak cinta kasih untuk Anda, atau Anda yang memiliki lebih banyak cinta kasih untuk BapDada? Cinta kasih siapa yang lebih besar? Cinta kasih Anda atau cinta kasih Sang Ayah? Sang Ayah berkata: “Cinta kasih anak-anaklah yang lebih besar.” Lihatlah, karena Anda memiliki cinta kasih, maka Anda datang ke sini dari tempat yang sangat jauh. Dari berapa banyak negara Anda datang? (50 negara.) Anda datang dari 50 negara, tetapi siapa yang datang dari tempat yang paling jauh? Apakah anak-anak dari Amerika datang dari tempat yang paling jauh? Anda memang datang dari tempat yang jauh, tetapi BapDada datang dari Paramdham. Di mana letak Amerika dibandingkan dengan itu? Apakah Amerika itu jauh, atau Paramdham yang lebih jauh? BapDada adalah Penghuni hunian yang paling jauh. Anda anak-anak mengingat Sang Ayah, dan Beliau pun hadir di hadapan Anda. Apa yang Ayah inginkan dari Anda sekarang? Anda bertanya, apa yang Sang Ayah inginkan dari Anda? Maka, BapDada ingin bahwa Anda masing-masing, anak-anak yang sangat manis, menjadi raja yang berdaulat atas diri sendiri. Apakah Anda semua sudah menjadi raja? Apakah Anda sudah memiliki kedaulatan atas diri Anda sendiri? Mereka yang merasa bahwa dirinya telah menjadi raja atas diri sendiri, angkat tangan! (Banyak yang mengangkat tangan.) Sangat bagus. BapDada merasakan cinta kasih terhadap Anda ketika Beliau bertemu Anda, karena Anda telah bekerja sangat keras selama 63 kelahiran untuk menjauh dari kesengsaraan dan ketidakdamaian. Sekarang, Sang Ayah ingin setiap anak menjadi jiwa berkedaulatan diri, penguasa atas diri sendiri, yaitu menjadi penguasa atas mental, intelek, dan sanskara Anda. Jadilah raja. Anda harus mampu mentransformasi mental, intelek, dan sanskara Anda kapan saja, di mana saja, dan sebagaimana Anda inginkan. Biarlah pengalaman kehidupan tanpa ketegangan selalu muncul dalam diri Anda. BapDada melihat bahwa terkadang pengalaman ini justru tenggelam. Anda berpikir: "Saya tidak seharusnya melakukan ini. Ini benar, itu salah." Namun Anda hanya memikirkannya, bukan mempraktikkannya secara nyata. Jika hanya dipikirkan, maka itu tetap tersembunyi, tetapi jika dipraktikkan secara nyata, maka itu muncul. Bukankah Anda tidak sedang menunggu waktu? Meskipun demikian, kadang Anda memang menunggu waktu. Saat berbicara dari hati ke hati, beberapa anak berkata bahwa semuanya akan baik-baik saja saat waktunya tiba. Namun, waktu adalah ciptaan Anda. Anda adalah master pencipta, bukan? Jadi, para master pencipta tidak bisa terus menggantungkan diri pada ciptaannya.

Anda, para master pencipta, harus mendekatkan waktu penyelesaian.

Bisakah Anda menjadi penguasa atas mental Anda dalam satu detik dan memerintah mental Anda? Mampukah Anda melakukannya? Bisakah Anda memusatkan konsentrasi mental Anda? Mampukah Anda membubuhkan tanda titik (*full stop*)? Atau, ketika Anda berusaha membubuhkan titik, itu justru berubah menjadi tanda tanya? “Apa? Kenapa? Bagaimana? Ini apa? Itu kenapa?” Bahkan, seharusnya tidak boleh ada tanda seru. Anda hanya memerlukan tanda titik. Jadilah titik dalam sedetik. Anda tidak memerlukan kerja keras lainnya. Cukup latihlah satu kata ini: “titik”. Anda masing-masing harus menjadi wujud titik; bubuhkan titik pada semua pikiran sia-sia dan renungkan poin-poin mahawakya yang Anda dengar. Tidak ada kesulitan lain. Ingat Sang Titik, bubuhkan titik, dan jadilah titik. Sesibuk apa pun Anda sepanjang hari, sering-seringlah berusaha melatih ini: bisakah Anda menjadi titik dalam sedetik? Mampukah Anda membubuhkan titik dalam satu detik? Hanya jika Anda berulang kali melatih ini, barulah Anda akan mampu meraih nilai penuh, poin penuh, pada saat terakhir yang akan datang, dan lulus dengan pujian. Inilah studi Ketuhanan. Inilah pemeliharaan Ketuhanan.

Siapa pun yang telah datang, bahkan mereka yang baru pertama kali datang; Anda yang datang untuk merayakan pertemuan untuk pertama kalinya, angkat tangan! Ada banyak yang telah datang. Selamat datang. Sebagaimana Anda telah datang untuk pertama kalinya, begitu pula, rebutlah posisi pertama. Anda masih punya kesempatan. Mungkin Anda berpikir bahwa Anda baru datang sekarang untuk pertama kalinya, dan bahwa sudah ada banyak anak yang datang lebih dahulu dibandingkan Anda, tetapi drama ini telah memberikan peluang bagi mereka yang datang terakhir untuk maju dengan cepat, dan yang maju dengan cepat bisa menjadi yang pertama. Anda punya kesempatan, dan BapDada menyebut mereka yang memanfaatkan kesempatan ini sebagai *chancellor*. Maka, jadilah seorang *chancellor*. Apakah Anda ingin menjadi *chancellor*? Anda ingin? Siapa yang berpikir bahwa mereka akan menjadi *chancellor*, angkat tangan! Apakah Anda akan menjadi *chancellor*? Wah! Selamat. BapDada melihat bahwa semua anak yang telah datang ke sini mengangkat tangan. Mayoritas anak mengangkat tangan. Selamat, selamat. BapDada secara khusus mengingat Anda semua, anak-anak manis dan penuh cinta kasih yang telah datang ke sini. Mengapa Baba mengingat Anda? (Hari ini banyak VIP dari dalam dan luar negeri duduk dalam pertemuan ini.) Mengapa Anda diundang? Anda tahu? Lihat, ada begitu banyak yang diundang, tetapi Andalah yang benar-benar datang. Mengapa BapDada mengingat Anda? Karena BapDada tahu bahwa Anda semua yang datang adalah jiwa-jiwa berkualitas yang akan menjadi yogi yang mudah (*sahaj yogi*) dari jiwa yang penuh cinta kasih dan suka bekerja sama (*sahyogi*). Jika Anda mempertahankan keberanian, Anda akan menjadi yogi yang mudah, dan kemudian menjadi pembawa pesan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain tentang yoga yang mudah. Memberi pesan berarti menjadi pembawa pesan atau utusan Tuhan. Itu berarti membebaskan jiwa-jiwa dari kesengsaraan dan ketidakdamaian. Bagaimanapun juga, mereka adalah saudara-saudari Anda, bukan? Maka, menyampaikan pesan Tuhan kepada saudara dan saudari Anda berarti membebaskan mereka. Anda akan menerima banyak berkah dari tindakan ini. Anda menerima banyak berkah dengan membebaskan jiwa-jiwa dari kesengsaraan dan ketidakdamaian, dan dengan menerima berkah, Anda akan merasakan kebahagiaan batin yang sangat halus dan dalam. Mengapa demikian? Karena Anda telah membagikan kebahagiaan, dan dengan membagikan kebahagiaan, kebahagiaan Anda akan bertambah. Apakah Anda semua bahagia? BapDada secara khusus bertanya kepada Anda semua – bukan sebagai tamu, tetapi sebagai pemegang hak – apakah Anda semua bahagia? Jangan anggap diri Anda sebagai tamu. Anda adalah jiwa-jiwa yang memiliki hak. Jadi, apakah Anda semua bahagia? Ya, Baba bertanya kepada Anda semua yang telah datang ke sini (mereka

yang datang untuk retreat tamu internasional). Anda disebut tamu, tetapi Anda bukan tamu. Anda adalah jiwa-jiwa yang akan menjadi agung dan menjadikan orang lain agung juga. Jadi, tanyalah diri Anda: “Apakah saya bahagia?” Jika Anda bahagia, lambaikan tangan Anda. Anda sekarang bahagia, jadi apa yang akan Anda lakukan saat kembali nanti? Anda akan membagikan kebahagiaan ini, bukan? Bagikanlah kebahagiaan ini sebanyak-banyaknya kepada semua orang. Semakin banyak Anda berbagi, semakin banyak pula kebahagiaan ini akan bertambah. Baiklah. Achcha, Anda boleh bertepuk tangan sebanyak yang Anda mau. (Semua orang bertepuk tangan dengan sangat meriah.) Sama seperti Anda bertepuk tangan sekarang, begitu juga, biarlah tepuk tangan kebahagiaan seperti ini terdengar di dalam hati Anda dengan sendirinya sepanjang waktu. Achcha.

BapDada selalu berkata kepada para pengajar: melalui raut wajah para pengajar, masa depan bisa terlihat. Anda adalah pengajar yang seperti itu, bukan? Ketika orang melihat Anda, biarlah mereka merasakan kebahagiaan surga. Biarlah mereka mengalami kedamaian. Anda harus terlihat seperti malaikat saat berjalan dan beraktivitas. Anda adalah pengajar-pengajar yang seperti itu, bukan? Bagus. Baik Anda tinggal di rumah maupun menjadi instrumen dalam pelayanan, Anda semua adalah jiwa-jiwa yang intelektualnya memiliki keyakinan dan akan menjadi sama seperti BapDada.

Kepada Anda, jiwa-jiwa yang selalu luhur dan beruntung, baik yang sedang duduk di hadapan Baba dalam wujud fisik, maupun yang tetap dekat di hati meskipun berada jauh, kepada jiwa-jiwa istimewa yang selalu menjadi instrumen dan menjalankan tugas pembaruan dengan sukses, kepada anak-anak pemberani yang terus maju dengan semangat dan antusiasme untuk menjadi sama seperti Sang Ayah, kepada jiwa-jiwa yang berjuta-juta kali kaya raya di dunia ini, yang mengumpulkan pendapatan miliaran dalam setiap langkah, kepada jiwa-jiwa yang senantiasa penuh, BapDada menyampaikan cinta kasih, salam, dan namaste.

Kepada para sister instrumen senior *double foreigner*: Anda telah memberikan bukti pelayanan yang sangat baik. Melalui inilah suara (berita ilahi) akan tersebar luas. Dengan menceritakan pengalaman Anda, pengalaman orang lain pun meningkat, dan karena itu, BapDada merasa senang. Mereka yang menjadi instrumen dalam pelayanan di luar negeri tetap sibuk melayani dengan semangat dan antusiasme yang sangat baik. Anda telah pergi dari negeri ini, tetapi Anda melayani orang-orang di luar negeri seolah-olah Anda berasal dari negeri mereka. Anda memberikan rasa kepemilikan (*belonging*) kepada mereka—bahwa Anda semua berasal dari mana-mana, bukan hanya dari satu tempat. Anda bukan hanya dari London atau Amerika. Anda adalah pelayan tak terbatas. Anda memiliki tanggung jawab untuk dunia, bukan? Maka, BapDada mengucapkan selamat! Anda telah melakukannya dengan sangat baik. Seiring dengan kemajuan yang Anda buat, Anda akan terus terbang dengan sangat baik dan juga membuat orang lain ikut terbang. Achcha.

Anda semua adalah angsa-angsa suci yang bahagia. Apa tugas seekor angsa? Angsa memiliki kekuatan memilah yang luar biasa. Maka, Anda juga adalah angsa suci dan bahagia yang mengakhiri semua yang sia-sia, dan dengan menjadi kuat, Anda membuat orang lain juga menjadi kuat. Apakah Anda semua selalu bahagia? Selalu dan senantiasa bahagia? Sekarang, jangan izinkan kesengsaraan datang lagi. Anda sudah menceraikan kesengsaraan. Hanya dengan begitu Anda bisa menyembuhkan kesengsaraan orang lain. Maka, Anda harus tetap bahagia dan memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Anda akan melakukan tugas ini, bukan? Jagalah kebahagiaan yang telah Anda terima di sini di dalam hati Anda. Jika suatu saat terjadi sesuatu, cukup katakan, "Baba, Baba yang manis, ambillah kesengsaraan

ini." Jangan menyimpannya. Maukah Anda menyimpan sesuatu yang buruk? Kesengsaraan adalah sesuatu yang buruk, bukan? Jadi, buanglah kesengsaraan itu dan tetaplah bahagia. Anda adalah kelompok yang bahagia, kelompok yang memberikan kebahagiaan. Teruslah memberikan kebahagiaan dalam setiap langkah dan aktivitas. Anda akan menerima begitu banyak berkah. Jadi, kelompok ini layak menerima berkah. (BapDada berbicara kepada salah seorang tamu yang menangis.) Anda bahagia, bukan? Sekarang, tersenyumlah. Teruslah tersenyum. Menarilah dalam kebahagiaan.

Berkah: Semoga Anda memiliki hak atas kerajaan dan mengalami tahapan terbang melalui keseimbangan antara ingatan dan pelayanan.

Ketika Anda memiliki keseimbangan antara mengingat Baba dan melakukan pelayanan, Anda akan terus mengalami tahapan terbang di setiap langkah. Ketika Anda melakukan pelayanan bahkan dalam setiap pikiran, Anda akan menjadi bebas dari segala hal yang sia-sia. Biarlah pelayanan menjadi bagian dari hidup Anda (seperti anggota badan). Sebagaimana Anda memerlukan setiap anggota badan, demikian pula pelayanan adalah bagian istimewa dalam kehidupan anak-anak Brahma. Memiliki banyak kesempatan untuk melayani, memiliki tempat dan persahabatan, juga merupakan tanda keberuntungan Anda. Hanya mereka, yang mengambil kesempatan emas untuk melakukan pelayanan, yang bisa mengklaim hak atas kerajaan.

Slogan: Bentuk dari pemeliharaan cinta kasih Tuhan adalah kehidupan yogi yang mudah.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Tanamkanlah kepribadian kebangsawanan spiritual dan kesucian. Kesucian adalah perhiasan teragung anak-anak Brahma. Kesucian komplet adalah properti, kebangsawanan, dan kepribadian teragung dalam hidup Anda. Tanamkan itu, dan jadilah siap sedia, maka unsur-unsur alam akan mulai bekerja. Mereka, yang memiliki kepribadian kesucian, menjadi jiwa-jiwa yang komplet, sempurna, penuh kebangsawanan, dan disebut sebagai dewi-dewi tata krama.